

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Kondisi kecukupan pangan pokok di Kota Gorontalo sudah mencapai kategori cukup dengan neraca beras sebesar 730 kg/bulan, dan tingkat konsumsi beras per kapita rumah tangga petani padi sawah di Kota Gorontalo rata-rata sebesar 55 kg/bulan.
2. Faktor yang mempengaruhi dinamika kecukupan pangan pokok ditingkat rumah tangga petani padi sawah di Kota Gorontalo yaitu produksi beras, konsumsi beras, nilai tukar petani (NTP), luas lahan dan pendapatan total rumah tangga. Sedangkan pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan usia petani tidak berpengaruh nyata.
3. NTPRP rumah tangga petani padi sawah di Kota Gorontalo sebesar 2,75 kg/bulan. Dengan mengacu pada kriteria kesejahteraan NTPRP nasional bahwa kesejahteraan petani tercapai pada saat NTPRP > 1, maka dalam perekonomian agregat, rumah tangga petani padi sawah di Kota Gorontalo telah sejahtera.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Mewujudkan kecukupan pangan baik di tingkat rumah tangga petani padi Kota Gorontalo masih perlu perkuatan instrumen kebijakan yang menyakut pengelolaan produksi dan konsumsi beras.
2. Pada aspek produksi, memantapkan kecukupan pangan pada tingkat rumah tangga petani padi sawah dengan peningkatan produktivitas beras melalui kelembagaan hamparan yang memenuhi skala usaha layak dan perbaikan skala penguasaan lahan, serta meningkatkan jumlah partisipasi anggota keluarga yang bekerja di lahan padi.

3. Pada aspek konsumsi, perlu upaya menurunkan tingkat konsumsi beras per kapita dengan perubahan (budaya) pola makan rumah tangga petani dalam hal diversifikasi sumber pangan agar ketergantungan terhadap beras tidak terlalu besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Arida Sofyan. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangandan Konsumsi Energi. *Journal Agrisep Vol 16. No. 1, 20-34.*
- Alfrida, Asa., Trisna Insan Noor. 2018. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh Volume 4 Nomor 3, Mei 2018*
- Backman, Stefan., Zahidul Islam., Jhon Sumelius. 2009. Determinants of Technical Efficiency of Rice Farms in North – Central and North – Western Regions in Bangladesh. The University of Helsinki. *Journal.* Finland.
- Bakri. 2009. Peran Bulog dalam Ketahanan Pangan Nasional. Perum Bulog. Jakarta.
- Barrett, Christopher. 2000. Asset, activity and income diversification among African agriculturalists: Some practical issues. Ithaca, New York.
- BPS. 2010. Statistik Konsumsi Pangan. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- BPS. 2012. Statistik Konsumsi Pangan. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- BPS. 2019. Kota Gorontalo Dalam Angka. Badan usat Statistik Kota Gorontalo. Gorontalo.
- Bulkis, Sitti. 2004. Ketahanan Pangan Rumah Tangga : Kajian Sosiologis Rumah Tangga Sebagai Sistem Sosial Pada Tiga Tipe Agroekosistem di Kabupaten Sinjai. Sulawesi Selatan. *Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Hasanudin.* Makassar.
- Damayanti, Vizia Lukri., Rifki Khoirudin. 2016. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Volume 17, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 89-96.*
- Darsono. 2009. Peran Pemerintah dalam Mendorong Kinerja Pertanian dan Agroindustri (Analisis Kritis Masa Orde Baru dan Orde Reformasi), UNS Press bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP UNS) dan Pusat Penelitian Pedesaan dan Pengembangan Daerah LPPM UNS. Surakarta.

- Darsono. 2011. Prospek Produksi Dan Stabilisasi Harga Beras. Makalah dibawakan pada Rakor Perencanaan harga dan Inflasi, Bank Indonesia. Semarang.
- Darsono. 2012a. Pembangunan Pertanian dalam Dimensi Tantangan Global. UNS Press. Surakarta.
- Darsono. 2012b. Faktor Utama Ketahanan Pangan Tingkat Rumah tangga Petani Lahan Kering Di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah, *Journal SEPA*, XV(1):1- 21, September 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua). Balai Pustaka: Jakarta.
- Dercon, Stevan., Pramila Krishnan. 1996. Income portfolio in rural Ethiopia and Tanzania: Choices and constraints. *Journal of Development Studies* 32(6): 850–875.
- Dewan Ketahanan Pangan. 2006. Kebijakan Umum Ketahanan Pangan 2006-2009. Jakarta.
- Ellis, Frank. 1996. Policy implications of rural livelihoods diversification. *Paper* presented to the Overseas Development Group, University of East Anglia, Norwich.
- FAO. 1996. Food Security Assesment (Document WFS 96/Tech/7). Rome.
- FAO. 1997. Food Security Assesment (Document WFS 97/Tech/28). Rome.
- Fabusoro. 2010. ‘Forms And Determinants Of Rural Livelihoods Diversification In Ogun State, Nigeria’. *Journal of Sustainable Agriculture*, 34:417–438, 2010.
- Gaspersz, Vincent. 1990. Analisis Kuantitatif untuk Perencanaan. Tarsito. Bandung.
- Gujarati, Damodar. 1997. Basic Econometric dalam Edisi Terjemahan oleh Zain, Sumarno. 2000. Ekonometri Dasar. Erlangga. Jakarta.
- Hanafie, Rita. 2010. Penyediaan Pangan Yang Aman dan Berkelanjutan Guna Mendukung tercapainya Ketahanan Pangan. *Journal-SEP Vol. 4 No. 3 November 2010*. Malang.
- Hanani, Nuhfil. 2013. Ketahanan Pangan: Subsistem Ketersediaan. Dewan Ketahanan Pangan Nasional. Jakarta.

- Little, Peter., Barbara Cellarius., Christopher Barrett., Layne Coppock. 1999. Economic diversification and risk management among east African herders: A preliminary assessment and literature review. GL-CRCP Pastoral Risk Management Project Technical Report.
- Pambudy, Ninuk Mardiana. 2002a. "World Food Summit dan Ketahanan Pangan." Kompas, Sorotan, Senin 17 Juni : 36.
- Paputungan, Stanty. 2018. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Kaitannya Terhadap Ketahanan Pangan Di kota Gorontalo. *Tesis*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Rahmat, M. 2000. Analisis Nilai Tukar Petani Indonesia. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. *Journal*. Bogor.
- Saliem, Handewi., M. Ariani, Marisa., Tri Bastuti, Purwantini dan Lokollo. 2001. Analisis Ketahanan pangan Tingkat Rumah Tangga dan regional. Laporan Hasil Penelitian. Pusat penelitian dan Pengembangan Sosial dan Ekonomi Pertanian, Badan Litbang Departemen Pertanian. Bogor.
- Saliem, Handewi., M. Ariani, Marisa., Tri Bastuti, Purwantini dan Lokollo. 2002. Analisis Kerawanan Pangan Wilayah dalam Perspektif Desentralisasi Pembangunan. Laporan Hasil Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Soekartawi, 2016. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Sudana, Wayan. 2007. Laporan Akhir Kajian Pembangunan Wilayah Perdesaan. BBP2TP. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sugiarto. 2008. Analisa Tingkat Kesejahteraan Petani Menurut Pola Pendapatan Dan Pengeluaran Di Pedesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor
- Suhardjo. 1996. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suharyanto. 2015. Karakteristik Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Berbasis Agroekosistem Lahan Sawah Irigasi di Provinsi Bali. *Journal SEPA Vol 11 No. 2 Februari 2015. Hal 192*. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP).

- Sukidjo. 2009. Strategi Pemberdayaan Pengentasan Kemiskinan Pada PNPM Mandiri. Fakultas Ilmu Sosial Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal Cakrawala Pendidikan, Juni 2009, Th. XXVIII, No. 2.* Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia (Beberapa Masalah Penting).* Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus. 2008. *Ketahanan Pangan Di Indonesia. Meengidentifikasi Beberapa Penyebab.* Pusat Studi Industri dan UKM, Universitas Trisakti. Jakarta.
- World Food Programme. 2009. *Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Indonesia.* Jakarta.